

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris bagaimana pengaruh *thin capitalization*, *transfer pricing*, dan *executive character* terhadap *tax avoidance* dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, maka hasil ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Thin capitalization* berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan utang yang tinggi dibandingkan ekuitas dapat membantu perusahaan mengurangi pajak dengan memanfaatkan beban bunga pinjaman sebagai biaya yang dapat dikurangkan.
2. *Transfer pricing* berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dapat memanfaatkan *transfer pricing* sebagai strategi untuk mengalihkan laba ke entitas lain dalam satu grup usaha terutama bagi perusahaan yang berada di negara atau wilayah dengan tarif pajak lebih rendah.
3. *Executive character* berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Hal ini menunjukkan bahwa bahwa *executive character*, seperti tingkat keberanian dalam mengambil risiko, orientasi terhadap laba, dan etika dalam pengelolaan pajak, dapat memengaruhi keputusan perusahaan dalam menerapkan strategi penghindaran pajak
4. Profitabilitas sebagai variabel moderasi tidak mampu mempengaruhi *thin capitalization* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan perusahaan dalam menerapkan *thin*

*capitalization* lebih dipengaruhi oleh kebutuhan pendanaan dan kebijakan struktur modal daripada tingkat profitabilitas.

5. Profitabilitas sebagai variabel moderasi tidak mampu mempengaruhi *transfer pricing* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Hal ini menunjukkan bahwa strategi *transfer pricing* lebih dipengaruhi oleh struktur perusahaan, kebijakan perpajakan, dan regulasi internasional daripada tingkat profitabilitas.
6. Profitabilitas sebagai variabel moderasi mampu mempengaruhi *executive character* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas dapat memperkuat atau melemahkan pengaruh *executive character* dalam mengambil keputusan terkait *tax avoidance*.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam penelitian ini, hal ini disebabkan oleh adanya keterbatasan dalam penelitian. Berikut ini beberapa keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini:

1. Penelitian ini berfokus pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2023 sebagai objek penelitian sehingga penelitian ini tidak dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti di sektor lainnya.
2. Periode penelitian yang digunakan yaitu 3 tahun pengamatan dari tahun 2021 sampai tahun 2023 dengan sampel yang terbatas yaitu 31 perusahaan. Hal ini berdampak sedikitnya sampel yang digunakan dalam penelitian sehingga sedikit sulit untuk melakukan uji normalitas.

## 5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian di atas, maka terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan, yaitu:

1. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan agar dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang *tax avoidance*, di mana hal ini dapat membantu dalam merancang strategi keuangan yang lebih efektif dan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Baik prinsipal (pemegang saham) maupun agen (manajemen atau eksekutif perusahaan) perlu memperdalam wawasan mengenai praktik ini agar dapat mengambil keputusan yang bijak dan strategis.

2. Bagi Investor

Bagi investor disarankan untuk memanfaatkan informasi terkait *tax avoidance* sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi penting bagi investor baik individu maupun institusi dalam mengelola risiko investasi sehingga potensi keuntungan di masa depan dapat dioptimalkan. Selain itu, kreditur juga perlu lebih cermat dalam menilai laporan keuangan, terutama pada perusahaan yang sedang membutuhkan pendanaan untuk menjaga kelangsungan bisnisnya. Baik investor maupun kreditur harus lebih waspada terhadap informasi yang tercantum dalam laporan keuangan, guna menghindari potensi risiko akibat *tax avoidance* yang dapat memengaruhi transparansi keuangan perusahaan.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan tidak hanya berfokus pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), tetapi juga mempertimbangkan sektor industri lainnya. Selain itu, penggunaan periode waktu yang lebih panjang akan memberikan hasil yang lebih komprehensif dan memperkuat temuan penelitian. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat mengganti atau menambahkan variabel independen, seperti ukuran perusahaan, *Corporate Social Responsibility (CSR)*, *financial distress*, *capital intensity*, *sales growth*, serta variabel lain yang berpotensi memengaruhi profitabilitas sebagai variabel moderasi. Dengan

begitu, hasil penelitian dapat memberikan wawasan yang lebih luas dan mendalam terkait faktor-faktor yang memengaruhi tax avoidance yang diperoleh dapat dijadikan sebagai dasar informasi yang dapat digunakan oleh setiap investor baik yang dilakukan secara individual ataupun institusi untuk mengelola risiko investasi dalam berinvestasi agar keuntungan yang diperoleh dalam berinvestasi di masa mendatang menjadi lebih optimal. Bagi kreditur disarankan untuk berhati-hati dalam memberikan penilaian laporan keuangan terutama pada perusahaan yang sedang memerlukan dana untuk keberlangsungan perusahaan tersebut, investor dan kreditur harus lebih berhati-hati atas informasi yang disajikan pada laporan keuangan perusahaan.